

BAB 5

PEMBAHASAN

Dari pemeriksaan nilai trombosit pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang rawat inap di RSUD Haji Surabaya dengan jumlah 50 pasien didapatkan nilai rata-rata $223.500/\text{mm}^3$. Dari 50 pasien tersebut terdapat 8 pasien yang nilai trombositnya kurang dari normal (16%) dan 42 yang nilai trombositnya normal (84%).

Gagal Ginjal Kronik adalah nilai laju filtrasi glomerulus yang berada di bawah batas normal selama lebih dari tiga bulan. Dimana kemampuan tubuh ginjal untuk mempertahankan keseimbangan natrium dan air, pengaturan tekanan darah, ekskresi zat sisa metabolisme nitrogen, ekskresi kalium dan asam, dan fungsi hormonal dalam bentuk produksi eritropoetin serta metabolisme vitamin D berfungsi normal pada ginjal (Safitri, 2003).

Pada Penyakit gagal ginjal kronik stadium akhir yaitu nilai LFG (Laju Filtrasi Ginjal) kurang dari 15 ml/mnt terdapat akumulasi toksin uremia dalam darah, yang dapat membahayakan kelangsungan hidup pasien. Untuk itu diperlukan terapi pengganti ginjal, terapi tersebut berupa hemodialisis (Kaparang dkk, 2013).

Proses hemodialisis memerlukan antikoagulasi supaya tidak terjadi pembekuan darah di dalam sirkuit ekstrakorporeal. Dalam perkembangannya telah dicoba beberapa macam teknik antikoagulasi dan antikoagulan yang dibuat berdasarkan keadaan pasien, seperti heparin tetapi dalam penggunaannya dapat memberikan efek samping. Kerja heparin sebagai antikoagulasi bergantung pada

antitrombin (AT-III) yaitu suatu inhibitor dari berbagai faktor pembekuan. Heparin menyebabkan perubahan hemostasis karena efeknya terhadap fungsi trombosit (agregasi trombosit) bahkan menurunkan jumlah trombosit (*Heparin Induced Thrombocytopenia*) (Kaparang dkk, 2013).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 8 sampel mempunyai nilai trombosit kurang dari normal (16%) dikarenakan pada penggunaan heparin yang tidak dilakukan pengontrolan yang ketat, akan menyebabkan pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis terjadi trombositopenia atau penurunan trombosit. 42 sampel lainnya memiliki nilai trombositnya normal (84%) dikarenakan beberapa faktor berpengaruh dalam pembentukan sel darah (Hemopoesis), antara lain nutrisi, nutrisi yang cukup yaitu zat yang diperkaya Zat Besi, yang akan membantu dalam proses Hemopoesis. Protein, protein yang mengendalikan perdarahan dan dengan demikian berperan dalam pembekuan darah yang normal serta olahraga yang cukup dapat menormalkan sel darah merah.